

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya cacing *Anisakis sp.* pada ikan sarden kalengan (*Sardenilla sp.*) yang dijual di toko sembako di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan sampel Ikan sarden kaleng (*Sardenilla sp.*) sampel tersebut diambil dari toko – toko sembako di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Lokasi pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ini adalah semua ikan sarden kalengan yang dijual, di 10 (sepuluh) toko sembako wilayah Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung, dengan kode sampel yaitu At, Ts, A, Ai, Kf, Bo.

2. Sampel

Sampel penelitian ini yaitu ikan sarden kalengan (*Sardenilla sp.*) yang dijual di toko-toko sembako di Kecamatan Rajabasa dengan jumlah 55 (lima puluh lima) sampel dengan 6 (enam) merek dan 3 (tiga) tempat produksi yang terjual di 7 (tujuh) toko sembako di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pergi ke masing-masing toko satu dan ke toko lainnya, dengan mengambil seluruh merek ikan kalengan yang telah diteliti.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1	<i>Cacing Anisakis Sp</i>	<i>Anisakis sp.</i> parasit yang menginfeksi hewan dan manusia biasanya parasit ini ada di makanan yang tidak dimasak dan di masak kurang matang	Pemeriksaan langsung dengan larutan NaCl fisiologis (0,9 %)	Mikroskop	1. Positif (+) di temukan parasit pada ikan sarden kalengan (<i>Sardenilla Sp</i>) di kalengan 2. Negatif (-) tidak ditemukan parasit pada ikan sarden kaleng (<i>Sardenilla Sp</i>)	Ordinal
2	Derajat Infeksi (DI)	Rata-rata jumlah parasit dari ikan sarden kaleng yang terinfeksi.	Perhitungan jumlah parasit yang menginfeksi ikan kaleng (X) dibagi jumlah ikan yang terinfeksi parasit (A).	$DI = \frac{X}{A}$	1. <i>Very low</i> (<1) 2. <i>Low</i> (1-5) 3. <i>Medium</i> (6-55) 4. <i>Severe</i> (56-100) 5. <i>Awfully</i> (>100) 6. <i>Sufer infection</i> (>1000) Sumber : (Williams, et al., 1996)	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti mengajukan usulan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti dapat melakukan pengambilan sampel dengan cara membeli ikan sarden kemasan kalengan tersebut dibeli masing masing setiap di toko sembako Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Masing masing sampel kemudian diberi label dengan mencantumkan nama/kode sampel, tanggal, dan waktu pengambilan sampel. Sampel dibawa ke Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk dilakukan pemeriksaan (Rueckert, et al., 2008).

2. Pemeriksaan Laboratorium

a. Pengambilan Sampel

1) Alat dan Bahan

Label, spidol dan Ikan sarden (*Sardenilla sp.*) yang sudah dikalengkan atau sering disebut ikan sarden.

b. Proses pemeriksaan

1) Persiapan Alat

Gunting, pinset, nampan, cawan petri, gelas objek (*object glass*), *cover glass*, pipet tetes dan mikroskop.

2) Persiapan Bahan

NaCl fisiologis (0,9%)

3) Pembuatan NaCl fisiologis (0,9%)

a) Ditimbang kristal NaCl sebanyak 0,9 gram

b) Dilarutkan dalam aquadest 100 ml sehingga didapatkan konsentrasi 0,9%

4) Prosedur Kerja

a) Disiapkan alat dan bahan

b) Melakukan pembukaan kemasan kaleng

c) Ikan yang ada didalam kaleng, diambil lalu taruh di cawan petri dan di belah dibagian perut, direndam selama 5 menit dengan NaCl 0,9% (Detha, 2016).

d) Setelah ikan terendam dengan NaCl 0,9%

- e) NaCl 0,9% yang sudah direndam dan di gunting bagian perutnya, diambil menggunakan pipet tetes dan diletakan di object glass lalu tutup dengan dengan cover glass, ditekan perlahan untuk mengeluarkan gelembung udara
- f) Kemudian diamati di bawah mikroskop.
- g) Jika ditemukan parasit selanjutnya diteruskan ke tahap pewarnaan spesimen.
- h) Pewarnaan menggunakan metode *Eosin*.
- i) Ambil setetes reagen *Eosin*, lalu diteteskan ke preparat yang sudah ditemukan parasit.
- j) Kemudian specimen positif diamati kembali dibawah mikroskop.
(Arifudin dan Abdulgani, 2013).

5) Interpretasi Hasil

Positif + : Ditemukan parasit dengan genus *Anisakis sp.* Pada ikan sarden di kalengan yang dijual di toko-toko sembako di wilayah Rajabasa Bandar Lampung.

Negatif - : Tidak di temukan parasit dengan genus *Anisakis sp.* Pada ikan sarden di kalengan yang di jual di toko-toko sembako di wilayah Rajabasa Bandar Lampung.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh berdasarkan observasi langsung di tempat penjualan ikan sarden (*Sardenilla sp.*) yang sudah dikalengkan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari pengumpulan jurnal, buku text dan study literatur yang mendukung penelitian tersebut.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil pemeriksaan akan disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya parasit cacing *Anisakis sp.* Pada ikan sarden (*Sardenilla sp.*) yang sudah dikemas dikaleng. Dianalisis menggunakan analisis univariat yaitu menghitung nilai Derajat Infeksi (DI) untuk setiap spesies cacing yang ditemukan pada ikan sarden kemasan kaleng. Derajat infeksi parasit (DI) adalah rata-rata jumlah parasit dari ikan yang terinfeksi. Perhitungan tingkat infeksi parasit menggunakan rumus

sebagai berikut (Rueckert, et al., 2008). Data yang sudah diolah dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DI = \frac{X}{A}$$

Keterangan :

DI = Derajat Infeksi

X = Jumlah parasit yang menginfeksi ikan kaleng

A = Jumlah ikan kaleng yang terinfeksi parasit

3.2 Tabel Kategori Derajat Infeksi (Wiliams, et al., 1996).

No	Tingkat Serangan	Keterangan	Derajat Infeksi
1.	<i>Very low</i>	Infeksi sangat rendah	<i><1</i>
2.	<i>Low</i>	Infeksi Rendah	<i>1-5</i>
3.	<i>Medium</i>	Infeksi Sedang	<i>6-55</i>
4.	<i>Severe</i>	Infeksi Parah	<i>56-100</i>
5.	<i>Awfully</i>	Infeksi Sangat Parah	<i>>100</i>
6.	<i>Super Infection</i>	Infeksi Super Infeksi	<i>>1000</i>